

**PENGARUH *LOCUS OF CONTROL* DAN PENGETAHUAN KEUANGAN
TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN
KEUANGAN MAHASISWA**

ARTIKEL ILMIAH



Oleh :

IRLI ZAMIL ZAKIYATUL MUFIDAH

2014210122

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2018**

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Irlı Zamil Zakıyatul Mufıdah

Tempat, Tanggal Lahir : Sıdoarjo, 23 Desember 1995

N.I.M : 2014210122

Program Studi : Manajemen

Program Pendidikan : Sarjana

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Judul : Pengaruh *Locus of Control* dan Pengetahuan Keuangan Terhadap
Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,

Tanggal : 9 Maret 2018



(Mellyza Silvy, S.E., M.Si)

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen,

Tanggal : 9 Maret 2018



(Dr. Muazaroh, S.E., M.T.)

**PENGARUH *LOCUS OF CONTROL* DAN PENGETAHUAN KEUANGAN
TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN
KEUANGAN MAHASISWA**

Irli Zamil Zakiyatul Mufidah
STIE Perbanas Surabaya
Email : irlizzm@gmail.com

Mellyza Silvy
STIE Perbanas Surabaya
Email : meliza@perbanas.ac.id
Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya

ABSTRACT

The aim of this study is to test impact locus of control and financial knowledge to financial management behavior among college students. This research conducted in Gerbankertosusila. Total respondents are 396 respondents. The data obtained was analysed using SEM-PLS. the result shows financial knowledge has positive and significant effect on undergraduate students financial management behavior and internal locus of control has positive and significant effect on undergraduate students financial management behavior.

Keywords: *locus of control, financial knowledge, financial management behavior.*

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan peralihan individu dari masa remaja menuju masa pendewasaan. Mahasiswa juga memiliki tanggung jawab secara personal untuk menentukan keputusan dan mengelola keuangan pribadi karena mayoritas dari mahasiswa memilih untuk menempuh pendidikan di luar kota yang terpisah dari orang tua. Kondisi yang terpisah dari orang tua menuntut mahasiswa untuk mengelola keuangan pribadi secara bijak. Namun tidak sedikit dari para mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan pribadi dengan baik. Menurut Irin Widayati (2012) ,ketika seorang mahasiswa terlepas dari orang tua maka mahasiswa cenderung untuk mengelola keuangan pribadi secara bebas. Hal ini dikarenakan adanya perubahan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Financial management behavior merupakan perilaku seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya dengan

sebaik mungkin berdasarkan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan (Naila dan Rr. Iramani 2013). Mahasiswa secara psikologis sudah memiliki kematangan emosional dalam mengelola keuangan, merencanakan investasi, dan lebih bijak dalam pengambilan keputusan keuangan, serta memiliki pengetahuan keuangan. Menurut Suryanto (2017) Sikap mahasiswa dalam mengalokasikan uang dari orang tua tergantung dari perilaku masing-masing. Ada kelompok mahasiswa yang mendapat kiriman bulanan dari orang tuanya sebagian disisihkan untuk belajar investasi namun ada pula kelompok mahasiswa yang membelanjakan semua uang kiriman dari orang tuanya, bahkan mahasiswa selalu meminta kiriman uang tambahan. Mahasiswa memiliki masalah keuangan yang kompleks karena sebagian

besar mahasiswa belum memiliki pendapatan, pandangan dana juga terbatas untuk digunakan setiap bulannya. Mahasiswa masih bingung dalam menentukan kebijakan uangnya.

Pada aspek psikologis, *Locus of Control* merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi perilaku keuangan yang penyampaianya pertama kali dikemukakan oleh Rotter (1966), seorang ahli pembelajaran teori sosial. Robbins (2008) menyatakan bahwa *locus of control* dibagi menjadi dua yakni *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal. *Locus of control* internal cenderung meyakini bahwa kemampuan dan kemauan diri sendiri lebih menentukan apa yang menjadi keberhasilan hidup, sedangkan *locus of control* eksternal cenderung meyakini bahwa kejadian dalam dirinya disebabkan oleh faktor-faktor lingkungan. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan hasil penelitian dari Dwi Herlindawati (2015) menunjukkan bahwa secara parsial *locus of control* dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Hasil penelitian Dwi Herlindawati sejalan dengan penelitian Naila dan Rr. Iramani (2013) yang menyimpulkan bahwa *locus of control* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan yang berarti ketika mahasiswa memiliki *locus of control* internal maka mahasiswa akan lebih baik dalam pengelolaan keuangannya. Sebaliknya ketika mahasiswa memiliki *locus of control* eksternal maka pengelolaan keuangan mahasiswa tersebut akan mengalami penurunan. Adapun pada penelitian Grable, Park dan Joo (2009) terdapat perbedaan hasil yakni pada penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, *Financial Knowledge* berhubungan positif dengan *Responsible Financial Behavior*. Tidak ada pengaruh secara langsung dari variabel *Locus of Control* dan *Household Income* terhadap *Financial Management Behavior*. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan pernyataan yang dikemukakan

oleh Ida dan Cinthia Yohana (2010) bahwa tidak terdapat pengaruh *locus of control* dan *personal income* terhadap *financial management behavior*.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa yaitu pengetahuan keuangan. Menurut teori dari Chen & Volpe (1998) memperlihatkan bahwa pengetahuan keuangan seseorang dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan dan keputusannya. Pengetahuan keuangan sangat diperlukan untuk menangani pengelolaan keuangan pribadi secara sistematis maka diperlukan pengetahuan. Pengetahuan keuangan tidak hanya mampu membuat seseorang menggunakan uang dengan bijak, namun juga dapat member manfaat pada ekonomi. Hung (2009), mengatakan seseorang dengan pengetahuan keuangan rendah cenderung tidak memahami masalah keuangan, kurang dalam melakukan perilaku keuangan yang baik dan kurang terampil dalam menghadapi guncangan ekonomi. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan Ersha Amanah, Dr. Dadan Rahadian, dan Aldila Irdianty (2016) bahwa *financial knowledge* berpengaruh terhadap *personal financial management behavior*. Semakin banyak seseorang menerima pendidikan maka *financial knowledge* orang tersebut juga akan bertambah sehingga seseorang tersebut akan lebih banyak mencari tahu mengenai cara-cara untuk mengelola keuangan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Cliff A. Robb dan Ann S. Woodyard (2011) yang menyatakan bahwa *financial knowledge* memberikan pengaruh besar terhadap perilaku keuangan. Adapun penelitian yang dilakukan Irene Herdjiono dan Lady Angela Damanik (2016) terdapat perbedaan hasil yakni *financial knowledge* tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan, karena pendidikan keuangan kurang efektif di negara berpenghasilan menengah rendah atau daerah.

Hal yang melatar belakangi penelitian ini adalah telah dijelaskan uraian di atas memberikan bukti empiris bahwa terdapat pengaruh *locus of control*, dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dan adanya perbedaan hasil para peneliti terdahulu pada variabel-variabel khususnya variabel *locus of control* dan pengetahuan keuangan. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian ini dengan topik “Pengaruh *Locus of Control* dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa”.

RERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS Perilaku Pengelolaan Keuangan

Financial management behavior berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara pengelolaan keuangan mereka (Ida dan Cinthia Yohana Dwinta, 2010). Tugas utama pengelolaan uang adalah proses penganggaran. Anggaran bertujuan untuk memastikan bahwa individu mampu mengelola kewajiban keuangan secara tepat waktu dengan menggunakan penghasilan yang diterima dalam periode yang sama. Menurut Ida dan Cinthia (2010), tugas utama pengelolaan uang adalah proses penganggaran dimana anggaran bertujuan untuk memastikan bahwa individu mampu mengelola kewajiban keuangan secara tepat waktu dengan menggunakan penghasilan yang diterima dalam periode yang sama. *Financial management behavior* adalah berkaitan dengan kemampuan seorang dalam mengatur dana keuangan sehari-hari termasuk perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan (Naila dan Iramani, 2013). Seseorang harus memiliki tanggung jawab atas *financial management behavior* yang lebih baik. Cara penerapan tanggung jawab dapat dilakukan dengan kemampuan melakukan semua aktifitas keuangan secara efektif berdasarkan dana keuangan sehari-hari.

Vincentius Nanik (2014) menjelaskan bahwa perilaku keuangan berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait dengan cara mengelola keuangannya. Menurut Hilgert *et.al* (2003), seseorang dikatakan mampu untuk mengelola keuangan dengan baik apabila memiliki kriteria:

1. Mengelola aliran kas.
2. Memiliki kartu kredit dengan membandingkan penggunaan sebelum dan sesudah menggunakan kartu kredit.
3. Memiliki tabungan untuk masa depan.
4. Memiliki investasi.

Seseorang harus memiliki tanggung jawab atas *Financial Management Behavior* yang lebih baik. Cara penerapan tanggung jawab dapat dilakukan dengan kemampuan melakukan semua aktifitas keuangan secara efektif berdasarkan dana keuangan sehari-hari. Kemampuan utama yang harus dimiliki seseorang dalam mengelola keuangan sehari-hari yaitu pada proses penganggaran. Tujuan melakukan anggaran yaitu untuk memastikan bahwa individu mampu dalam mengelola kewajiban keuangan secara tepat waktu dengan menggunakan penghasilan yang diterima dalam periode yang sama. Selanjutnya, pada proses pengelolaan keuangan atau asset lainnya dengan cara dianggap produktif, bukan dengan cara konsumtif. Apabila seseorang melakukan proses pengelolaan keuangan dengan cara produktif, maka akan berdampak pada kehidupan yang lebih baik dimasa yang akan datang. Sebaliknya apabila seseorang melakukan proses pengelolaan keuangan secara konsumtif, maka akan member pengaruh buruk pada kehidupan dikemudian hari.

Pengetahuan Keuangan

Menurut Yopie dan Dewi Astuti (2015) *Financial Knowledge* merupakan kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan mengelola keuangan untuk membuat suatu keputusan keuangan

yang tepat agar terhindar dari masalah keuangan. Kehidupan yang berkualitas dan terhindar dari masalah keuangan pasti diinginkan oleh setiap individu. Dalam mencapai kehidupan yang berkualitas dan terhindar dari masalah keuangan tentunya harus didasarkan pada pengetahuan keuangan yang baik dalam setiap pengambilan keputusan. Kurangnya literasi keuangan menyebabkan individu lebih cenderung memiliki masalah dengan hutang, lebih terlibat dengan biaya kredit yang lebih tinggi dan kecil kemungkinannya untuk merencanakan masa depan (Lusardi dan Mitchell, 2010).

Pengetahuan keuangan sangat diperlukan untuk menangani keuangan pribadi secara sistematis. Untuk memiliki *Financial Knowledge* maka perlu mengembangkan *Financial Skill* dan belajar untuk menggunakan *Financial Tools*. *Financial Skill* adalah sebuah teknik untuk membuat keputusan dalam manajemen keuangan pribadi. *Financial Tools* adalah bentuk dan bagian yang dipergunakan dalam pembuatan keputusan manajemen keuangan pribadi (seperti cek, kartu kredit, kartu debit) (Naila Al Kholilah dan Iramani, 2013).

Pengetahuan keuangan dapat dijadikan sebagai dasar faktor kritis seseorang dalam mengambil keputusan. Menurut Chen dan Volpe (1998) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat *Financial Literacy* rendah cenderung berpendapat negative tentang keuangan dan membuat keputusan yang salah. Dengan memiliki *Financial Literacy* yang baik, mahasiswa akan mampu membuat keputusan untuk kehidupan mereka dan menerima tanggung jawab atas tindakan mereka sendiri. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Financial Knowledge* adalah elemen penting dalam setiap pengambilan keputusan. Sebagai generasi muda sebaiknya perlu untuk menggali lebih dalam mengenai pengetahuan keuangan dengan memiliki pengetahuan keuangan yang baik akan dapat membantu

kesejahteraan keuangan pada kehidupan di masa yang akan datang.

Locus of Control

Larsen dan Buss (2002) mendefinisikan *Locus of Control* menggambarkan seberapa jauh seseorang memandang hubungan antara perbuatan yang dilakukannya dengan akibat atau hasilnya. *Locus of Control* diartikan sebagai persepsi seseorang tentang sebab-sebab keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan pekerjaannya. *Locus of Control* adalah bagaimana seorang individu mengartikan sebab dari suatu peristiwa.

Kreitner & Kinichi (2005) mengatakan bahwa hasil yang dicapai *locus of control* internal dianggap berasal dari aktifitas dirinya. Sedangkan pada individu *locus of control* eksternal menganggap bahwa keberhasilan yang dicapai dikontrol dari keadaan sekitarnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa individu yang mempunyai *external locus of control* diidentifikasi lebih banyak menyandarkan harapannya untuk bergantung pada orang lain dan lebih banyak mencari dan memilih situasi yang menguntungkan. Sementara itu individu yang mempunyai *internal locus of control* diidentifikasi lebih banyak menyandarkan harapannya pada diri sendiri dan diidentifikasi juga lebih menyenangi keahlian-keahlian dibanding hanya situasi yang menguntungkan.

Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Mahasiswa memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang berbeda-beda, terlihat dari mata kuliah yang telah diterima di bangku perkuliahan. *Financial knowledge* dapat diartikan sebagai pemahaman seseorang tentang keuangan dalam mencapai kehidupan yang berkualitas dan mencapai keamanan keuangan setiap pengambilan keputusan. Untuk memiliki *financial knowledge* maka perlu pengembangan *financial skill* dan

belajar untuk menggunakan *financial tools*. *Financial skill* adalah sebuah teknik untuk membuat keputusan dalam pengelolaan keuangan. Menyiapkan sebuah anggaran, memilih investasi, memilih rencana asuransi, dan menggunakan kredit adalah contoh dari *financial skill*. *Financial tools* adalah bentuk dan bagian yang dipergunakan dalam pembuatan keputusan pengelolaan keuangan (Naila Al Kholilah dan Iramani, 2013). Menurut Cliff A. Robb dan Ann S. Woodyard (2011) seseorang yang memiliki *financial knowledge* akan mampu berfikir kritis dalam setiap pengambilan keputusan. Sedangkan menurut Angela Hung (2009) pengetahuan keuangan adalah kemampuan individu dalam mengelola keuangan yang merupakan sumber daya yang efektif dalam mencapai kesejahteraan keuangan. Semakin baik seseorang memiliki *financial knowledge* maka akan berdampak baik terhadap perilaku seseorang dalam mengelola keuangannya. Hal tersebut sangat jelas bahwa *financial knowledge* merupakan dasar dan faktor penting yang harus dimiliki individu karena akan mempengaruhi perilaku individu dalam mengelola keuangannya. Berdasarkan uraian tersebut, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut

H1 : Pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa

Pengaruh *Locus of Control* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Untuk mengelola keuangan yang baik diperlukannya keyakinan dalam diri bahwa apa yang nantinya atau yang sudah dilakukan merupakan hal terbaik untuk keuangan. Dalam hal ini peranan *locus of control* sangat dibutuhkan, dengan adanya pemahaman pada *locus of control* yang dimiliki akan dapat membantu individu dalam perilaku keuangannya. Masing –

masing individu memiliki *locus of control* yang berbeda antara individu satu dengan individu lainnya sehingga perilaku keuangan antara individu satu dengan lainnya juga bisa berbeda menurut *locus of control* mereka masing-masing. Tidak terkecuali untuk mahasiswa, *locus of control* yang mereka miliki juga berbeda-beda. Terlebih pada masa – masa peralihan seperti yang tengah dialami oleh para mahasiswa merupakan masa-masa dimana mereka lebih percaya dan terpengaruh pada lingkungan. *Locus of control* dibagi menjadi dua kategori yaitu internal dan eksternal, yang mana *locus of control* internal lebih cenderung yakin pada diri sendiri atau faktor dalam diri sendiri, sedangkan eksternal lebih cenderung pada faktor-faktor diluar kemampuan diri sendiri. Berdasarkan pada penelitian – penelitian yang pernah dilakukan menyimpulkan bahwa individu dengan *locus of control* internal lebih baik dalam hal perilaku keuangannya sedangkan individu dengan *locus of control* eksternal akan cenderung buruk dalam perilaku keuangannya. Sehingga *locus of control* memiliki pengaruh pada perilaku keuangan individu termasuk mahasiswa. Berdasarkan uraian tersebut, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut

H2 : *Locus of Control* internal berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa

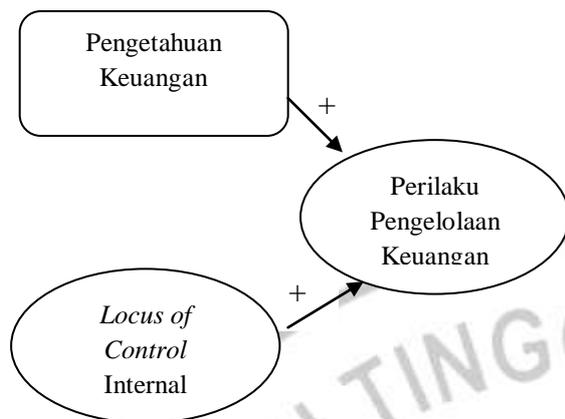
METODE PENELITIAN

Klasifikasi Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa yang berada di wilayah Gerbangkertasusila. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Penelitian ini juga menggunakan *convenience sampling* dimana peneliti mengambil sampel sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Kriteria sampel tersebut adalah :

(1) Mahasiswa D3, D4, dan S1 fakultas ekonomi dan non ekonomi

- (2) memiliki uang saku setiap bulannya
- (3) Mahasiswa di Gerbangkertasusila



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif karena bersifat *numeric* dan dapat dianalisis dengan statistic parametik. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan *survey* dengan kuesioner sebagai instrumennya, sehingga sumber data yang digunakan adalah data primer. Berdasarkan dimensi waktunya penelitian ini termasuk ke dalam penelitian *cross sectional*

Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variable terikat dan variable bebas. Variabel bebas (variabel yang mempengaruhi) adalah pengetahuan keuangan dan *locus of control internal*. variabel terikat (variabel yang dipengaruhi) adalah perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

DEFINISI VARIABEL

Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa
Perilaku pengelolaan keuangan berhubungan dengan bagaimana seseorang memperkirakan anggaran, menyimpan uang, dan kemampuan seseorang dalam mengontrol pengeluaran (John E. Grable,

OPERASIONAL

2009). Merujuk pada Xiao dan Dew (2011) indikator yang dapat digunakan untuk mengukur pengelolaan keuangan yaitu anajemen kas, tabungan, dan pinjaman. Variabel perilaku pengelolaan keuangan diukur dengan menggunakan skala likert dengan range (1) tidak pernah/TP, (2) kadang-kadang/KK, (3) sering/S, (4) sangat sering/SS, dan (5) selalu/SL

Pengetahuan Keuangan

Menurut Chen & Volpe (1998) Pengetahuan Keuangan adalah pengetahuan untuk mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan. Merujuk pada jurnal Chen & Volpe (1998) indikator yang digunakan untuk mengukur pengetahuan keuangan adalah sebagai berikut pengetahuan umum keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman, asuransi, dan investasi. Pengukuran variabel pengetahuan keuangan menggunakan skala rasio. Berikut merupakan rumus dalam menghitung skala rasio :

$$\text{Pengetahuan Keuangan} = \frac{\sum \text{Jawaban Benar}}{\sum \text{Total Pertanyaan}} \times 100$$

Pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh responden memiliki tiga kategori, yaitu pengetahuan keuangan rendah, sedang dan tinggi. Berikut merupakan skor rasio dari pengetahuan keuangan yang dibagi atas tiga karegori:

Tabel 1
Frekuensi Skor Total Rasio Pengetahuan Keuangan

Keterangan	Skor Rasio
Rendah	< 60%
Sedang	60% - 79%
Tinggi	≥ 80%

Locus of Control Internal

Menurut Ida dan Cinthia Dwinta Yohana (2010) *Locus of control* Internal yakni menganggap bahwa ketrampilan, kemampuan, dan usaha lebih menentukan apa yang diperoleh dalam hidup. Merujuk Ida dan Cinthia Yohana Dwinta (2010)

indikator yang digunakan untuk mengukur *locus of control* internal adalah sebagai berikut keyakinan individu terhadap diri sendiri akan keberhasilan dalam mengelola uang, cara individu mengelola keuangannya untuk mencapai tujuan, dan kebiasaan individu dalam mengelola uang. Variabel *locus of control* diukur dengan menggunakan skala likert dengan range (1) sangat tidak setuju/STS, (2) tidak setuju/TS, (3) kurang setuju/KS, (4) setuju/S, dan (5) sangat setuju/SS

Alat Analisis

Dalam penelitian ini, analisis menggunakan SEM (*Structural Equation Modeling*) dengan alat uji PLS (*Partial Least Square*) untuk menguji pengaruh variable dependen (X) dan independen (Y).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 2
Tanggapan Responden Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Item	Keterangan	Presentase Tanggapan Responden (%)					Mean	Kesimpulan
		TP	KK	S	SS	SL		
PPK1	Saya membandingkan harga sebelum membeli	3.28	27.53	30.81	15.91	22.47	3.27	Cukup mampu mengelola keuangan
PPK2	Saya merencanakan pengeluaran	4.80	30.81	29.29	13.64	21.46	3.16	Cukup mampu mengelola keuangan
PPK3 *	Saya kehabisan uang sebelum akhir bulan	14.90	44.44	23.48	11.36	5.81	3.51	Belum mampu mengelola keuangan
PPK4	Saya menyisihkan sebagian uang saku bulanan	7.07	39.65	20.20	12.88	20.20	2.99	Cukup mampu mengelola keuangan
PPK5	Saya menabung untuk membeli barang yang saya inginkan	2.78	26.26	28.03	16.41	26.52	3.38	Cukup mampu mengelola keuangan
PPK6	Saya mengembalikan pinjaman	5.81	8.08	15.40	8.59	62.12	4.13	Mampu mengelola keuangan
Rata-rata mean							3,41	Cukup mampu mengelola keuangan.

Tanggapan responden terhadap variable perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa adalah mahasiswa di wilayah Gerbangkertasusila cukup mampu

Uji Deskriptif

Analisis deskriptif memiliki tujuan untuk membahas gambaran atau deskripsi mengenai variabel-variabel dari hasil penelitian yang disebarkan melalui kuesioner. Dalam hal ini analisis deskriptif juga memberikan gambaran mengenai hasil rata-rata dari tanggapan yang di peroleh dari responden dalam indikator-indikator variabel yang terdapat dalam instrument penelitian dan jumlah responden yang telah memberikan tanggapan dari masing-masing indikator yang telah tersedia tanggapan responden yang telah diterima di ukur dengan menggunakan skala rasio untuk variabel pengetahuan keuangan, sedangkan skala likert untuk variabel *locus of control* dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

mengelola keuangan dengan nilai rata-rata mean 3,41.

Tabel 3
Tanggapan Responden Terhadap Variabel Internal *Locus of Control*

Item	Pernyataan	Persentase Tanggapan Responden %					Mean	Kesimpulan
		STS	TS	KS	S	SS		
LC1	Saya menentukan keberhasilan keuangan saya	1.26	2.27	13.38	61.87	21.21	3.99	Pengendalian internal tinggi
LC2	Saya membeli barang sesuai kebutuhan	0.51	1.77	6.82	54.04	36.87	4.25	Pengendalian internal sangat tinggi
LC3	Saya mengendalikan uang yang saya gunakan	0.51	1.52	10.61	57.83	29.55	4.14	Pengendalian internal tinggi
Rata-rata mean							4,13	Pengendalian internal tinggi

Pada table 3 menunjukkan tanggapan responden terhadap variable *locus of control* internal adalah mahasiswa

di wilayah Gerbangkertasusila telah memiliki pengendalian internal tinggi dengan rata-rata mean 4,13.

Tabel 4
Hasil Analisis Deskriptif Variabel Pengetahuan Keuangan

Nilai	Total
<60 (Rendah)	101
60-79 (Sedang)	178
≥80 (Tinggi)	117
	396

Berikut adalah hasil penguraian dari tabel 4 menunjukkan bahwa mahasiswa di wilayah Gerbangkertasusila mempunyai nilai rata-rata pengetahuan keuangan

dengan nilai sedang yang dibuktikan pada tabel 4 bahwa 178 responden memiliki nilai pengetahuan 60-79 (sedang).

Tabel 5
Hasil Analisis Estimasi Model

Hipotesis	Variabel	P-Value	β	Kesimpulan
H ₁	PK → PPK	< 0.01	0.15	H ₀ ditolak
H ₂	LOCin → PPK	< 0.01	0.37	H ₀ ditolak
R ²	0.16			

1 Hipotesis 1

Berdasarkan hipotesis dan tabel 5 hasil estimasi model menunjukkan bahwa H₁ diterima, H₀ ditolak. Pengetahuan keuangan memiliki nilai koefisien beta positif sebesar 0,15. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila pengetahuan

keuangan meningkat maka perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa juga akan meningkat, dan apabila pengetahuan keuangan menurun maka perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa juga akan menurun. Selain itu pengetahuan

keuangan memiliki pengaruh signifikan karena nilai P kurang dari 0,05.

2. Hipotesis 2

Berdasarkan hipotesis dan tabel 5 hasil estimasi model menunjukkan bahwa oleh setiap mahasiswa maka semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangan, jika semakin rendah *locus of control* internal maka perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa juga akan tidak baik. Selain itu *locus of control* internal memiliki pengaruh signifikan karena nilai P kurang dari 0,05.

3. Nilai R^2 sebesar 0,16 yang berarti bahwa variabel pengetahuan keuangan dan *locus of control* internal memiliki pengaruh terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan sebesar 16% dan sisanya sebesar 84% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pembahasan berikut ini tentang analisis yang telah dikemukakan sebelumnya dalam rangka mencari pemecahan masalah-masalah yang terdapat pada penelitian, sehingga dapat tergambar dengan jelas bahwa tujuan dari penelitian dapat tercapai.

Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Variabel pertama yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah pengetahuan keuangan. Pengetahuan keuangan merupakan kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan mengelola keuangan untuk membuat suatu keputusan keuangan yang tepat agar terhindar dari masalah keuangan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di wilayah Gerbangkertasusila (Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo, dan Lamongan). Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin baik pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa

H_2 diterima, H_0 ditolak. *Locus of control* internal memiliki nilai koefisien beta positif sebesar 0,37. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi *locus of control* internal yang dimiliki maka semakin baik pula pengelolaan keuangan yang akan dilakukan. Sebaliknya, semakin rendah pengetahuan keuangan mahasiswa maka akan semakin buruk pula perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Berdasarkan penjelasan dari semua perihal menunjukkan bahwa responden telah memiliki ilmu pengetahuan keuangan sehingga responden cenderung baik dalam mengelola keuangan pribadinya dapat dibuktikan dengan nilai mean variable perilaku pengelolaan keuangan sebesar 3,41. Mayoritas responden yaitu mahasiswa di wilayah Gerbangkertasusila (Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo, dan Lamongan) memiliki ilmu pengetahuan keuangan yang baik dan sudah baik dalam mengelola semua aktifitas keuangan dalam kehidupan sehari-hari hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata pengetahuan keuangan sebesar 64,97 yang menunjukkan bahwa mahasiswa di wilayah Gerbangkertasusila memiliki nilai pengetahuan keuangan yang tidak buruk, yakni sedang. Hal tersebut juga membuktikan teori yang dikemukakan oleh Chen & Volpe (1998) memperlihatkan bahwa pengetahuan keuangan seseorang dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan dan keputusannya. Semakin baik seseorang memiliki pengetahuan keuangan maka akan berdampak baik terhadap perilaku seseorang dalam mengelola keuangannya. Hal tersebut sangat jelas bahwa pengetahuan keuangan merupakan dasar dan faktor penting yang harus dimiliki individu karena akan mempengaruhi perilaku individu dalam mengelola keuangannya. Pada penelitian ini sebanyak 82,58% mahasiswa belum memahami motif manajemen kas. Hal ini dapat dimungkinkan karena mahasiswa lebih sering menggunakan uang sebagai alat

transaksi, belum menggunakan uang sebagai motif berjaga-jaga dan spekulasi dengan hal tersebut yang mengakibatkan nilai rata-rata pengetahuan keuangan mahasiswa di wilayah Gerbangkertasusila yakni sedang. Mahasiswa sudah memahami dan mengerti tentang besar kecilnya tingkat suku bunga pinjaman sehingga mahasiswa dapat melakukan pengelolaan lebih cermat dengan bekal pengetahuan yang dimiliki demi masa depan yang lebih baik hal tersebut dibuktikan dengan nilai pengetahuan keuangan item PK5 sebanyak 50,25% mahasiswa menjawab pertanyaan dengan tepat. Pada item PK3 sebanyak 71,46% dan pada item PK 4 sebanyak 79,80% mahasiswa menjawab pertanyaan tentang tabungan dengan tepat, dengan memiliki pengetahuan keuangan tentang pentingnya menabung dan uang jaga-jaga untuk pengeluaran tidak terduga maka mahasiswa dapat merencanakan keuangan masa depan dengan baik hal tersebut dibuktikan dengan rata-rata mean 3,38 variable perilaku pengelolaan keuangan pada item PPK5. Pada item PK7 mahasiswa sudah memahami risiko keuangan sehingga dibutuhkan proteksi untuk meminimalisir risiko dan terjadinya pemborosan hal tersebut dapat dibuktikan dengan sebanyak 86,11% mahasiswa menjawab pertanyaan dengan benar. Pengetahuan keuangan tentang asuransi sangat membantu untuk meminimalisir risiko keuangan dan dapat membantu mahasiswa untuk membuat keputusan dalam mengelola keuangan. Pada item PK9 sebanyak 89,39% mahasiswa menjawab pertanyaan investasi dengan tepat, dengan pengetahuan keuangan tentang investasi dapat membuat mahasiswa dapat mengelola keuangan dengan baik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan rata-rata mean sebesar 3,16 pada variable perilaku pengelolaan keuangan pada item PPK2 yang menyimpulkan bahwa mahasiswa cenderung baik dalam mengelola keuangan dan merencanakan pengelolaan keuangan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Cliff A. Robb dan Ann S. Woodyard (2011) yang dalam penelitiannya menjelaskan bahwa pengetahuan keuangan memberikan pengaruh besar terhadap perilaku keuangan. Selain itu penelitian ini juga memiliki hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan Nguyen Thai Ngoc Mien dan Tran Phoung Thao (2015) yang menjelaskan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Memiliki pengetahuan keuangan membuat seseorang lebih mampu dalam memahami seperti apa itu menabung yang dapat membuat keuangan menjadi lebih terkontrol. Namun penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Irene Herdjiono dan Lady Angela Damanik (2016) yang menjelaskan bahwa *financial knowledge* (pengetahuan keuangan) tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Perbedaan hasil penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu dimungkinkan karena peneliti sebelumnya meneliti tentang perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa di Merauke, wilayah perbatasan Indonesia. Sedangkan penelitian sekarang meneliti pada mahasiswa yang ada di wilayah Gerbangkertasusila, sehingga dapat menyebabkan perbedaan hasil pengujian.

Pengaruh *Locus of Control* Internal Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Variabel kedua yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah *locus of control* internal. *Locus of control* internal secara sederhana dapat didefinisikan sebagai menganggap bahwa ketrampilan, kemampuan, dan usaha lebih menentukan apa yang diperoleh dalam hidup.

Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa *locus of control* internal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di wilayah Gerbangkertasusila (Gresik, Bangkalan,

Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo, dan Lamongan). Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi *locus of control* internal yang dimiliki oleh setiap individu maka semakin baik pula pengelolaan keuangan yang akan dilakukan. Pengaruh *locus of control* internal sangatlah penting karena dengan adanya keyakinan dari dalam individu akan menjadi suatu strategi atau perencanaan yang digunakan dalam mencegah pemborosan dan pengeluaran secara berlebihan dalam pengelolaan keuangan. Semakin besar *locus of control* internal individu maka semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangannya.

Hal ini dibuktikan dengan jawaban responden dalam penelitian ini pada item (LC1) bahwa setiap individu menentukan keberhasilan keuangannya sebesar 61,87% artinya responden telah melakukan perencanaan terhadap uang yang diterima setiap bulannya agar teralokasikan dengan baik dan tepat. Didukung pula dengan jawaban responden sebesar 36,87% pada item (LC2) bahwa responden mengutamakan membeli barang sesuai kebutuhan dan dapat mencegah pemborosan pada pembelian barang yang tidak dibutuhkan. Hal ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini mampu mengontrol berbagai dorongan yang datang dari luar diri maupun dalam diri yang dapat membuat penyimpangan dalam keuangan.

Responden memikirkan dana keuangannya bukan hanya untuk jangka pendek saja tetapi juga untuk jangka panjang karena masa depan merupakan suatu hal yang akan dituju oleh semua individu untuk itu dibutuhkan *locus of control* internal dan disiplin dalam mengelola keuangan. Cara yang dilakukan responden pada penelitian ini yakni mengendalikan uang yang digunakan. Hal ini didukung dengan jawaban responden pada item (LC3) mengendalikan uang yang digunakan yaitu sebesar 57,83%, hal tersebut dilakukan untuk mengendalikan keuangan dengan baik secara pengeluaran dan pemasukan agar memperoleh

pengelolaan keuangan yang baik demi masa depan yang lebih baik. Oleh karena itu, *locus of control internal* berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Dwi Herlindawati (2015) menunjukkan bahwa *locus of control* internal berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Memiliki *locus of control* internal dalam diri individu akan membantu untuk mengelola keuangan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Grable, Park dan Joo (2009) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh *locus of control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Perbedaan hasil penelitian saat ini dengan penelitian Grable, Park dan Joo (2009) dimungkinkan karena responden yang digunakan responden Korea dan Amerika. Hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ida dan Chintya Yohana Dwinta (2010) *locus of control* tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Perbedaan hasil penelitian yang dilakukan Ida dan Cinthia Yohana (2010) menggunakan responden yang berdomisili di Bandung, perbedaan populasi responden yang digunakan memungkinkan terjadinya perbedaan hasil penelitian. Sedangkan penelitian sekarang meneliti pada mahasiswa yang ada di wilayah Gerbangkertasusila, sehingga dapat menyebabkan perbedaan hasil pengujian. Dapat dimungkinkan bahwa biaya hidup di Bandung, negara Korea dan Amerika lebih mahal dibandingkan biaya hidup di wilayah Gerbangkertasusila.

KESIMPULAN

1. Hipotesis pertama dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di wilayah Gerbangkertasusilas (Gresik,

Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo, dan Lamongan). Hal tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan yang sudah dimiliki dan diperoleh oleh setiap mahasiswa sudah dapat diimplementasikan dan dengan dimilikinya pengetahuan keuangan dapat membuat pengelolaan keuangan mahasiswa menjadi lebih baik dan lebih tertata. Akan tetapi masih terdapat responden yang belum memahami pengetahuan keuangan.

2. Hipotesis kedua dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *locus of control* internal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di wilayah Gerbangkertasusila (Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo, dan Lamongan). Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi *locus of control* internal maka semakin baik perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

KETERBATASAN

1. Pada penelitian ini terdapat pernyataan yang sudah valid disampel kecil, tetapi tidak valid disampel besar.
2. Hasil penelitian ini memiliki nilai R^2 yang masih rendah, sehingga dibutuhkan variable tambahan seperti pendidikan keuangan dikeluarga.
3. Instrument variabel pengetahuan keuangan manajemen kas kurang tepat untuk responden mahasiswa sehingga nilai rata-rata pengetahuan keuangan tergolong sedang.
4. Variabel dalam penelitian kolaborasi terlalu banyak, sehingga responden cenderung jenuh dalam mengisi kuesioner.
5. Terdapat beberapa kuesioner yang tidak dapat dioleh oleh peneliti.

SARAN

1. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memperhatikan penggunaan kata dalam pernyataan-pernyataan yang terdapat pada kuesioner, agar

responden paham dan mengerti maksud dari pernyataan tersebut.

2. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengambil variabel independent yang lebih beragam lagi agar memiliki nilai R^2 dan dapat menambah referensi bagi peneliti selanjutnya.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas wilayah penelitian dengan memperhitungkan proporsi penelitian lebih beragam.

DAFTAR RUJUKAN

- Angela A. Hung, Andrew M. Parker, and Joanne K. Young. 2009. "*Defining and Measuring Financial Literacy*". Working Paper
- Azwar, S. 1986. Reliabilitas dan Validitas: Interpretasi dan Komputasi. Yogyakarta : Liberty.
- Chen, Haiyang and Ronald P. Volpe. 1998. "An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students", *Financial Services Review*, Vol. 7, pp. 107-128
- Dew, J., & Jing Jian Xiao. (2011). The Financial Management Behavior Scale: Development and Validation. *Journal of Financial Conseling and Planning*, 22 (12), pp. 43-59.
- Dwi Herlindawati. 2015. "Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin, dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya", *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, Vol. 3. No. 1
- Ersha Amanah. 2016. "Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude* Dan *External Locus Of Control* Terhadap *Personal Financial Management Behavior* Pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom", *Jurnal Manajemen*, Vol. 3. No. 2
- Ghozali, Imam, 2011, *Structural Equation Modeling Metode Alternatif Dengan Partial Least Square (PLS) Edisi 3*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

- Grable, John E, Joo Yung Park, dan So Hyun Joo, 2009, 'Explaining financial management behavior for Koreans Hilgert, M, Jeanne M. dan Sandra, B. 2003. Household Financial Management: The Connection Between Knowledge and Behavior. *Federal Reserve Bulletin*, Vol. 89, pp 309-322
- Ida dan Cynthia YD. 2010. "Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior", *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 12, No. 3, Hal 131-144.
- Irine Herdjiono dan Lady Angela Damanik. 2016. "Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Edition. New York: The McGraw-Hill.
- Lusardi, A, & Mitchell, OS. 2010. "Financial Literacy among the Young". *The Journal of Consumer Affairs*. Januari 2010.
- Mahfud Sholihin dan Dwi Ratmono. (2013). *Analisis SEM-PLS dengan Wrap-PLS 3.0 Untuk Hubungan Nonlinear dalam Penelitian Sosial dan Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Mien Nguyen Thi Ngoc, Thao Thran Puong. 2015. Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors : Evidence from Vietnam. *Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (AP15Vietnam Conference)*.
- Mudrajad Kuncoro. 2009. Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi. Edisi 3. Jakarta : Erlangga.
- Naila Al Kholilah dan Rr. Iramani. 2013. "Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya", *Journal of Business and Banking*, Vol. 3, No. 1, Hal 69-80.
- Robb, Cliff A. dan Ann S. Woodyard, 2011. "Financial Knowledge and Best Practise Behavior", *Journal of living in the United States*, *The Journal of Consumer Affairs*, Vol. 43, No. 1. 80: 107.
- "Management Behavior", *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, Vol. 9, No. 3
- Irin Widayati. 2012. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya", *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, Vol. 1, No. 1
- Kreitner, Robert dan Kinicki, Angelo. 2005. "Perilaku Organisasi", Buku 1, Edisi Kelima, Salemba Empat, Jakarta.
- Larsen, RJ, Bursh, D.M. 2002. Personality Psychology: Domains of Knowledge about Human Nature. *International Financial Counseling and Planning*. Vol.22, No.11
- Robbins SP, dan Judge. 2007. Perilaku Organisasi, Jakarta: Salemba Empat
- Robbins SP, dan Judge. 2008. Perilaku Organisasi Buku 2, Jakarta : Salemba Empat
- Rotter, Julian B. 1966. Generalized Expectancies for Internal versus Eksternal Control of Reinforcement. *Psychologica Monographs*, 80, 1.
- Sugiyono. 2013. "Metode Penelitian Manajemen". Cetakan Pertama. Yogyakarta : Alfabeta.
- Suryanto. 2017. "Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi". *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*. Volume 07 Nomer 01.
- Vincentius, A., & Nanik, L. (2014). Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan Dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya. *Finesta*, 2(2), 35-39.
- Yopie Kurnia Erista Halim dan Dewi Astuti. 2015. "Financial Stressors, Financial Behavior, Risk Tolerance, Financial Solvency, Financial Knowledge, dan Kepuasan Finansial". *FINESTA*. Vol 03, 19-20.

